

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pengaturan kerja fleksibel pada motivasi kerja, dengan keseimbangan kerja hidup sebagai variabel pemediasi. Objek dari penelitian ini adalah karyawan yang bekerja menggunakan pengaturan kerja fleksibel. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei menggunakan kuesioner yang dibagikan secara online. Data yang didapatkan sebanyak 83 buah. Pengujian hipotesis menggunakan teknik regresi sederhana dan model pengujian variabel mediasi yang dikembangkan oleh Baron dan Kenny (1986).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengaturan kerja fleksibel berpengaruh positif signifikan pada motivasi kerja, dan keseimbangan kerja hidup memediasi secara penuh hubungan pengaturan kerja fleksibel dan motivasi kerja.

Kata Kunci: Pengaturan Kerja Fleksibel, Keseimbangan Kerja Hidup, Motivasi Kerja

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of flexible work arrangements on work motivation, with work life balance as a mediating variable. The object of this research is employees who work using flexible work arrangements. This research method uses a quantitative approach with online questionnaire as the survey method. The data obtained were 83 pieces. Hypothesis testing uses simple regression techniques and variable mediation testing models developed by Baron and Kenny (1986).

The results of this study indicate that flexible work arrangements has a significant positive effect on work motivation, and work life balance fully mediates the relationship of flexible work arrangements and work motivation.

Keywords: Flexible Work Arrangements, Work Life Balance, Work Motivation